KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

SELASA PAHING | 9 JULI 2024 (2 SURA 1958 / TAHUN LXXIX NO 266) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Tindak Tegas, Tak Perlu Takut

Sultan: Tutup Semua Tambang Ilegal

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta agar aktivitas pertambangan yang tidak berizin alias ilegal agar ditindak tegas. Karena maraknya aktivitas pertambangan tidak berizin tidak hanya menimbulkan kerugian, namun juga bisa merusak kelestarian lingkungan.

Karena itu Gubernur DIY memerintahkan agar penindakan segera dilakukan apabila aktivitas pertambangan tidak mengantongi izin (ilegal). "Ya kan kemarin sudah ditindak, kan. Karena banyak yang ilegal, jadi ditutup saja. Kenapa takut?" tegas Sultan HB X di Yogyakarta, Senin (8/7).

KR-Riyana Ekawati

Sultan HB X

Sultan menyatakan, melihat aktivitas pertambangan ilegal yang banyak menjadi sorotan, pihaknya meminta petugas untuk lebih cermat. Apabila aktivitas pertambangan dilakukan di lokasi yang tidak diperbolehkan, harus ditindak tegas. Jangan sampai aktivitas itu malah merusak lingkungan.

"Dilihat dulu (lokasinya), misalnya di Gunungkidul tambangnya di karst yang menjadi bagian kawasan yang tidak boleh ditambang, harus ditaati. Kan ada semuanya," ungkapnya.

Menurut Sultan, sikap tegas seperti itu bukan berarti Pemda DIY tidak terbuka terhadap investasi pengusahaan tambang di wilayah DIY, hanya saja semua harus mengacu atau sesuai dengan aturan yang sudah ada. Selain itu Sultan juga menekankan bahwa semua aspek perizinan harus lengkap.

"Bukan berarti tidak boleh, kan juga memungkinkan tambang itu yang penting tidak ilegal. Proses itu harus ada izin, kalau ilegal, tutup saja," tegas Sultan.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

POLDA JABAR PATUHI PUTUSAN PENGADILAN

Menangi Praperadilan, Pegi Bebas

BANDUNG (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Bandung Jawa Barat mengabulkan permohonan gugatan sidang praperadilan yang diajukan tim kuasa hukum Pegi Setiawan terhadap Kepolisian Daerah (Polda) Jabar. Hakim tunggal Eman Sulaeman dalam sidang putusan menyatakan, penetapan Pegi Setiawan sebagai tersangka pembunuhan Vina dan Rizky oleh Polda Jabar tidak sesuai dengan prosedur dan tidak sah menurut hukum yang berlaku.

"Mengadili mengabulkan praperadilan proses penetapan kepada pemohon atas nama Pegi Setiawan dinyatakan tidak sah dan dibatalkan demi hukum," ungkap Hakim Eman Sulaeman sast membacakan amar putusan dalam di Pengadilan Negeri Bandung (PN) Bandung, Senin (8/7).

Hakim mengungkapkan, penetapan Pegi Setiawan sebagai tersangka pembunuhan Vina dan Rizky (2016) oleh Polda Jabar tidak sesuai dengan prosedur dan tidak sah menurut hukum yang berlaku. Atas dasar itu, hakim menyatakan tindakan termohon sebagai tersangka pembunuhan berencana adalah tidak sah dan tidak berdasarkan hukum.

Sehubungan putusan tersebut, kata Hakim Eman, permohonan dalam praperadilan telah dikabulkan dan sidang praperadilan telah selesai. Selain itu, memerintahkan pihak termohon untuk menghentikan penyidikan kepada pemohon. "Dalam putusan praperadilan ini juga memerintahkan kepada termohon untuk melepaskan pemohon dan memulihkan harkat martabat seperti semula," kata Hakim Eman.

Adapun pertimbangan hakim dalam putusan menyatakan tidak terdapat panggilan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap calon tersangka yaitu Pegi Setiawan. Namun, langsung ditetapkan sebagai tersangka. Terkait hal itu, Hakim Eman tidak sependapat dengan dalil termohon soal tidak perlu pemanggilan kepada pemohon. Padahal, panggilan dilakukan agar keluarga

* **Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Antara/Novrian Arbi

Kerabat dan tim kuasa hukum memeluk orangtua Pegi Setiawan, Kartini (kedua kanan), saat mendengarkan putusan gugatan praperadilan dalam sidang di Pengadilan Negeri Bandung, Jawa Barat, Senin (8/7/2024).

KR-Antara/Raisan Al Farisi

Pegi Setiawan

Analisis Inflasi Profesor

Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP

BELAKANGAN ini, media diramaikan oleh pemberitaan tentang para politisi ataupun birokrat yang melaksanakan pengukuhan sebagai guru besar (profesor). Beberapa ada yang berprofesi sebagai dosen, meskipun baru hitungan satu-dua tahun. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, memang terjadi lonjakan jumlah profesor di Indonesia. Hal tersebut antara lain dipicu oleh sistem penilaian baru yang masa transisi usulannya berlaku hingga 30 Juni 2023 dengan penilaian hingga 31 Desember 2023.

Menurut Permendikbud Nomor 92 tahun 2014, profesor adalah jabatan akademik tertinggi bagi Dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi. Pada Pasal 10 dari peraturan tersebut dituliskan syarat untuk menjadi profesor, antara lain memiliki pengalaman kerja sebagai dosen tetap paling singkat 10 (sepuluh) tahun; memiliki kualifikasi akademik doktor (S3); paling singkat 3 (tahun)

* **Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 9 Juli 2024	11:47	15:07	17:38	18:52	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

BERPOSE SILAT DI ISTANA PRESIDEN

Prabowo Tunjukkan Dirinya Sehat

JAKARTA (KR) - Menteri Pertahanan (Menhan) sekaligus presiden terpilih RI Prabowo Subianto menunjukkan kepada wartawan Istana Kepresidenan, dirinya sehat dan bugar setelah menjalani operasi kaki kiri beberapa waktu lalu. Saat Prabowo tiba di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (8/7), untuk menghadiri rapat internal dengan Presiden Joko Widodo, wartawan bertanya kepada Prabowo terkait kondisi kesehatannya saat ini.

Prabowo tiba di halaman Istana Kepresidenan sekitar pukul 12.32 WIB dengan mengenakan kemeja putih dan celana hitam, dilengkapi peci hitam dan kacamata hitam. Ia tiba menggunakan mobil Alphard pelat nopol 1-00, didampingi sang ajudan Mayor (Inf) Teddy Indra Wijaya.

KR-Antara/Mentari Dwi Gayati

Menteri Pertahanan yang juga Presiden Terpilih Prabowo Subianto berpose silat saat menyambangi Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (8/7/2024).

Saat turun dari mobilnya, Prabowo langsung menyapa wartawan dengan menangkupkan kedua tangannya. "Siang pak, sudah sehat pak?" tanya wartawan kepada Prabowo.

Prabowo lalu mengacungkan dua jempol tangannya, lalu menunjukkan gaya kuda-kuda pencak silat sembari tersenyum. Ia lantas melakukan aksi berlari kecil sembari hendak masuk ke Istana Merdeka Jakarta.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

TPPU TATA NIAGA TIMAH

Lagi, Aset Harvey Moeis Disita

JAKARTA (KR) - Penyidik Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung telah menyita lima bidang tanah dan bangunan di Jakarta milik Harvey Moeis (HM), tersangka dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi timah. Penyitaan tersebut terkait dugaan tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dalam tata niaga komoditas timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah tahun 2015 hingga 2022.

"Beberapa waktu yang lalu penyidik telah melakukan penyitaan terhadap beberapa aset milik dari tersangka HM dan yang terafiliasi dengan yang bersangkutan," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Harli Siregar di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Senin (8/7).

Dijelaskan, aset yang disita tersebut terdiri dari satu bidang tanah dan bangunan di Jakarta Barat serta empat bidang tanah dan bangunan di Jakarta Selatan. Satu bidang di Jakarta Barat itu merupakan tanah dan bangunan seluas 161 meter persegi. Sedangkan dari empat bidang tanah dan bangunan yang berada di Jakarta Selatan, tiga di antaranya berada di kawasan Kebayoran Baru dengan total luas sebesar 366 meter persegi.

Adapun satu bidang tanah dan bangunan lainnya terletak di Senayan Residence Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan luas 483 meter persegi. "Penyitaan tersebut dilakukan tim penyidik untuk pembuktian di persidangan dan upaya pemulihan dari perbuatan tindak pidana korupsi dan TPPU yang dilakukan oleh tersangka Harvey," ungkap Harli.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

PEMBAKARAN RUMAH WARTAWAN DI KARO

Polda Sumut Tangkap Dua Pelaku

MEDAN (KR) - Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara menangkap dua orang dengan inisial R dan Y yang diduga sebagai pelaku pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu di Jalan Nabung Surbakti Kabupaten Karo. Pelaku melakukan tindak kejahatan tersebut sebagaimana rekaman kamera pengawas (CCTV) menangkap pergerakan mereka ke lokasi rumah korban.

"Pelaku yang ditangkap bertindak sebagai eksekutor," kata Kepolda Sumatera Utara Komjen Polisi Agung Setya Imam Effendi saat memberikan keterangan pers kasus tersebut di Karo Sumatera Utara, Senin (8/7).

Menurut Kapolda, para pelaku tersebut mengamati dan memantau, lalu melakukan eksekusi dengan membakar rumah memakai campuran bahan bakar minyak jenis pertalite dan solar pada Kamis (27/6) dini hari. "Titik-titik abu yang kami periksa sesuai apa yang disampaikan pelaku, bahwa ia menyemprot, menyiramkan campuran antara solar dan pertalite ke dinding di depan maupun samping searah kamar korban kemudian dibakar," jelas Komjen Agung Setya.

Dalam fakta ini, menurut Agung, dapat disimpulkan tindakan tersebut merupakan kejahatan dan aparat kepolisian terus menguatkan pembuktian. "Hari ini (kemarin) kami tangkap eksekutornya dan kami terus bekerja mencari siapa yang terlibat kasus ini, tentu proses ini dilakukan," kata Agung.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

TERMASUK DI PERBATASAN BATANG-PEKALONGAN

13 Sesar Aktif Berpotensi Gempa

BATANG (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Banjarnegara menyebutkan, ada 13 sesar aktif yang memiliki potensi gempa di Jawa Tengah, satu di antaranya terjadi di perbatasan wilayah Kabupaten Batang dengan Kota Pekalongan.

"Sesar aktif beberapa kali mengalami pergerakan atau menimbulkan kegempaan dengan kekuatan bervariasi. Akan tetapi yang terbesar adalah magnitudo 4,4 yang terjadi di wilayah Kabupaten Batang, Minggu 7 Juli," kata Kepala BMKG Stasiun Geofisika (Stageof) Banjarnegara Hery Susanto Wibowo di Batang, Senin (8/7).

Hery Susanto menjelaskan, sebanyak 13 sesar aktif tersebut seperti Sesar Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Weleri, Semarang, Ungaran, Muria, Pati, Lasem, dan Grobogan.

Ia memastikan gempa yang terjadi di wilayah Kabupaten Batang tidak berpotensi menimbulkan tsunami, karena kegempaan terjadi di darat.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Antara/Harviyan Perdana Putra

Sejumlah relawan bergotong royong merobohkan salah satu pintu ruang sekolah yang terdampak gempa bumi di SD Negeri Kalisalak, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Senin (8/7/2024).

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SAAT sekolah kami mengadakan pentas seni, siswa perempuan diminta memakai gelung konde Jawa. Salah satu teman saya memakai konde yang modelnya menjulang tinggi. Selesai acara, saat menuju parkiran, konde tinggi teman saya itu tersangkut pohon palem. Spontan, saya dan kawan-kawan tertawa. (Kevine Khrisna Ratih, Banjaran RT 049 RW 017 Giripurwo, Girimulyo Kulonprogo)-d